

HALAMAN JUDUL

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM VOTING ARMS
TRADE TREATY DI PBB TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi persyaratan dan mendapatkan gelar sarjana, Strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Disusun Oleh :
ABIZAR KHARISMADINI
20140510313

Pembimbing :
Sugeng Riyanto, S.IP.,M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM VOTING ARMS
TRADE TREATY DI PBB TAHUN 2013**



ABIZAR KHARISMADINI

20140510313

Telah dipertahankan, dinyatakan **Lulus** dan disahkan dihadapan

Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada;

Hari/tanggal : Sabtu, 1 September 2018

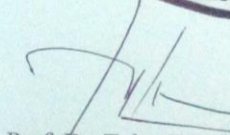
Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang E4. 006

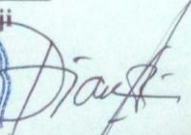
Tim Penguji :


Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si

Ketua Tim Penguji


Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si

Penguji I


Dian Azmawati, S.IP., M.A

Penguji II



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2018



ABIZAR KHARISMADINI

HALAMAN MOTTO

“Dikas Satu Juta Ratu Padi : Dedikasi, Kerja Keras, Sopan
Santun, Jujur Taqwa, Percaya Diri”

“Man Jadda Wajada”

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
(*QS Al Insyirah 5 – 6*)

Bencana akibat kebodohan adalah sebesar-besarnya musibah
seorang manusia.
(*Imam Al Ghazali*)

Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang
memberi manfaat.
(*Imam Syafi'i*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada mereka yang tiada henti mendoakan dan memberikan semangat kepada saya. Khususnya kedua orang tua saya, ayahanda Ahmad Makmur Aburanto dan Ibunda Laela Sari yang telah berjasa sangat besar bagi kehidupan saya hingga saat ini. Beliau lah yang rela berkorban demi apapun untuk saya, dan tidak pernah lelah untuk terus memotivasi saya menjadi insan yang ikhsan.

رَضَى اللهُ فِي رَضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللهُ فِي سَخَطُ الْوَالِدَيْنِ

*“ Keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua,
dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua ”*
(HR. At-Tirmidzi)

Tidak lupa rasa ta'dzim saya kepada bapak ibu dosen di Prodi HI UMY, yang sangat luar biasa membagi ilmu kepada saya hingga memotivasi saya dalam mengembangkan wawasan keilmuan serta *soft skill*. Terkhusus kepada Bapak Sugeng Riyanto, S.IP.,M.A yang telah memberi banyak pelajaran selama mengikuti bimbingan bapak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebijakan Indonesia Abstain dalam Voting *Arms Trade Treaty* di PBB Tahun 2013”. Sholawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada Rosulullah Muhammad SAW sebagai sosok *uswatun khasanah* dalam memperjuangkan dakwah islam sehingga mampu mengantarkan umat dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh pencerahan dan petunjuk.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seiring dengan berkembangnya isu-isu politik internasional khususnya berkaitan dengan isu-isu strategis, maka penulis berupaya menyajikan sebuah analisis kebijakan politik luar negeri Indonesia dalam isu perdagangan senjata.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kita semua sebagai sarana untuk menunjang kemampuan akademik pembaca, serta membangun nalar kritis dalam berfikir dan berpengetahuan luas. Penulis juga berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 7 September 2018

Abizar Kharismadini

ABSTRAK

Arms Trade Treaty merupakan pengaturan yang dibentuk untuk memonitor perdagangan senjata konvensional. Indonesia pada awalnya mendukung pembentukan *Arms Trade Treaty*. Salah satu kepentingan Indonesia dalam perjanjian ini adalah upaya dalam mengendalikan perdagangan senjata ilegal. Sebab munculnya perdagangan senjata ilegal dalam jumlah besar akan menjadi ancaman baru baik ancaman domestik Indonesia sendiri, maupun menjadi ancaman global seiring munculnya berbagai macam kejahatan transnasional seperti terorisme. Tetapi seiring berjalannya waktu Indonesia justru melakukan manuver politik pada tahap finalisasi perjanjian dengan melakukan abstain. Penelitian ini berupaya menjawab mengapa Indonesia abstain dalam voting *Arms Trade Treaty* di PBB dengan tujuan menjelaskan alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi Indonesia dalam menyatakan sikap abstain terhadap perjanjian *Arms Trade Treaty*.

Sikap abstain yang diambil Indonesia mengindikasikan bahwa sebagai negara yang rasional Indonesia benar-benar mengedepankan kepentingan nasional. Aspek politik domestik, ekonomi dan militer menjadi pertimbangan penting dalam penentuan posisi Indonesia dalam perjanjian *Arms Trade Treaty*. Selain itu gaya diplomasi *soft power* dengan skema *wait and see* menjadi langkah kebijakan politik luar negeri Indonesia saat itu. Sehingga abstain menjadi satu-satunya pilihan paling rasional diantara berbagai skenario yang ada.

Kata Kunci: *Arms Trade Treaty*, Senjata Konvensional, *soft power diplomacy*, politik domestik, ekonomi, militer.

ABSTRACT

Arms Trade Treaty is an arrangement established to monitor the trade in conventional weapons. Indonesia initially supported the establishment of the Arms Trade Treaty. One of Indonesia's interests in this agreement is an effort to control the illegal arms trade. Because the emergence of illegal arms trade in large numbers will become a new threat both to Indonesia's domestic threats themselves, and to become a global threat as the emergence of various kinds of transnational crimes such as terrorism. But as time went by Indonesia actually did political maneuver at the finalization stage of the agreement by abstaining. This study attempts to answer why Indonesia abstained from voting on Arms Trade Treaty at the United Nations with the aim of explaining the reasons or factors affecting Indonesia in declaring abstention from the Arms Trade Treaty agreement.

The abstention attitude taken by Indonesia indicates that as a rational country Indonesia really puts forward national interests. The aspects of domestic, economic and military politics are important considerations in determining Indonesia's position in the Arms Trade Treaty agreement. In addition, the soft power diplomacy style with a wait and see scheme became a step towards Indonesia's foreign policy at that time. So that abstention is the only rational choice among various scenarios.

Kata Kunci: Arms Trade Treaty, Conventional Weapons, soft power diplomacy, domestic politics, economics, military.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Jangkauan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Teori.....	10
1.6 Hipotesis.....	16
1.7 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .	17
1.8 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II DINAMIKA KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA	
2.1 Pola Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia	19
2.2 Dinamika Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di PBB	29

2.3 Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia Dalam Isu Perdagangan Senjata.....	34
--	----

BAB III *ARMS TRADE TREATY*

3.1 Proses Negosiasi Pembentukan Naskah <i>Arms Trade Treaty</i>	40
3.2 Keterlibatan dan Kepentingan Indonesia dalam Perjanjian <i>Arms Trade Treaty</i>	60
3.3 Kelemahan dan Ambiguisitas Perjanjian <i>Arms Trade Treaty</i>	62
3.4 Perubahan Sikap Indonesia dalam Voting Perjanjian <i>Arms Trade Treaty</i>	64

BAB IV FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN INDONESIA ABSTAIN DALAM *ARMS TRADE TREATY*

4.1 Penetapan Kondisionalitas dalam <i>Arms Trade Treaty</i> Yang Bertentangan Dengan Konstitusi Indonesia.....	68
4.2 Berdampak Pada Sektor Ekonomi Khususnya Berkaitan Dengan Ekspor dan Impor Senjata.....	74
4.3 Gaya Politik Luar Negeri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Konteks Internasional	77

BAB V PENUTUP

Kesimpulan	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Proses Pengambilan Keputusan Menurut William D.Coplin.....	11
Gambar 1.2. Aplikasi Teori Pengambilan Keputusan William D.Coplin dalam kasus <i>Arms Trade Treaty</i>	13
Gambar 4.1. Data Statistik Importir Alutsista ASEAN 2015	75